

# PERANAN ADIKSI GADGET DAN POLA ASUH DEMOKRATIS TERHADAP EMPATI PADA SISWA SMA DI KECAMATAN KREMBANGAN SURABAYA

Oleh:

Adelia Putri Sudarto,

Zaki Nur Fahmawati

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023

# Pendahuluan

Hal ini menunjukkan tingkat kecenderungan empati pada remaja rendah. Seperti contoh lainnya ialah remaja yang mencela temannya, kurang menghormati yang lebih tua, diskriminasi sosial. Orang yang dapat berempati dapat menghilangkan egosime. Ketika seseorang dapat merasakan apa yang sedang dialami orang lain, memasuki pikiran orang lain, dan memahami perilaku tersebut, mereka akan berusaha berbicara, berpikir, dan berperilaku dengan cara dapat diterima oleh orang lain dan mudah membantu orang lain (Lina and Purnomo 2019)

Secara umum, setiap orang mampu berempati sebab berempati pada seseorang hanya membutuhkan sebuah hasrat yang melibatkan diri sendiri untuk memahami keadaan orang lain. Secara alamiah perilaku empati dapat dikatakan sebagai perilaku ikut merasakan bagaimana keadaan orang lain yang telah didapat sejak kecil (Mahera 2022b). seseorang yang umumnya memiliki empati yang baik berkembang menjadi pribadi yang baik pula, menciptakan hubungan sosial, dirumah, sekolah atau bahkan dalam komunitas, apadanya perilaku empati dapat meminimalisir kejadian tersebut menjadi konflik di lingkungan sosial (Mahera 2022b). (SEJALAN DENGAN HASIL SURVEY).

# Pendahuluan

Pada saat remaja dapat mewujudkan perasaan empati dengan baik maka remaja tersebut dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan, namun sebaliknya jika remaja tidak dapat mewujudkan perasaan empati dengan baik maka akan mengalami masalah yang dapat menghambat belajarnya dan mencapai hasil belajar disekolah (Tiyas 2017). (DAMPAK DARI SISWA YG KRG MEMILIKI BHS INGGRIS). Seseorang yang memiliki rasa empati maka akan mampu mengembangkan rasa percaya diri yang baik dan memiliki pengendalian diri yang baik, yang menandakan bahwa seseorang yang memiliki empati lebih berhati-hati bertindak atau memahami lingkungan sekitar (Lina and Purnomo 2019). Empati ialah sebuah respon afektik yang terjadi ketika seseorang merasakan atau memahami keadaan emosi atau keadaan lain yang mirip dengan perasaan orang lain (Bambang Setyo Budianto, Mujidin 2019).

Empati adalah dasar untuk memahami emosi orang lain atau merasakan isyarat emosi nonverbal. Penyelarasan dalam mendengarkan dengan penuh reseptivitas (menerima dan terbuka terhadap saran), dan menyelaraskan diri pada seseorang. Perspektif empati yang melibatkan pemahaman tentang sosial untuk mengetahui bagaimana membangun hubungan sosial (Suryawati 2016).

- Faktor seperti pola asuh orang tua, jenis kelamin, keluarga, ekonomi, budaya, sosial politik, atau Pendidikan. Gunarsa (Tusyadiah 2021) Kepribadian seseorang terbentuk saat mereka masih anak-anak dan dipengaruhi oleh pengasuhan orang tua mereka. Anak yang beranjak dewasa akan merasakan apa yang orang lain berikan terhadapnya, termasuk rasa empati orang tua kepadanya, karena pola asuh orang tua menunjukkan perhatian, penerimaan, cinta, dan kasih sayang serta kelekatan emosional yang tulus dengan anak akan membangkitkan rasa empati kepada orang lain.

# Pendahuluan

Salah satu jenis pola asuh yakni pola asuh demokratis. pola asuh demokratis (autoritative) adalah, dimana kedudukan orang tua dan anak sejajar, komunikasi timbal balik bisa berlangsung dengan bebas, ramah, percaya, dan anak di didik untuk bertanggungjawab atas apa yang dia lakukan (Asiyah 2013). Penelitian tentang pola asuh demokratis dan empati pernah dilakukan oleh Budianto pada tahun 2019 yang menyimpulkan ketika remaja yang diasuh dengan pola asuh demokratis dirumah, maka akan memiliki empati yang lebih tinggi (lebih baik). Demikian pula sebaliknya jika tidak ditarpkan pola asuh demokratis, maka empati anak semakin rendah.

Selain pola asuh demokratis empati juga dipengaruhi oleh intensitas pemakaian gadget sehingga remaja menjadi kecanduan dan tingkat empati menjadi menurun. Selain digunakan untuk komunikasi, gadget memiliki beberapa aplikasi yang menarik dan canggih, sehingga banyak pengguna menghabiskan waktu bersama gadgetnya hanya untuk mencoba dan memakai aplikasi sosial media seperti Instagram, Facebook, WhatsApp, Line, dan permainan, dan secara tidak langsung membuat pengguna menjadi kecanduan gadget (Mahera 2022b). .Gangguan ketergantungan terhadap layar (SDD) adalah gangguan yang disebabkan oleh penggunaan gadget berlebihan. Gagasan ini berdampak pada otak, yaitu jaringan lobus frontal otak anak menyusut atau hilang, dan striatum, yang bertanggungjawab untuk mengatur dan dampak lebih parah ialah akan hilang. Lebih berbahaya lagi jika terjadi kerusakan pada jaringan insula yang berdampak pada perkembangan rasa empati dan kasih sayang (Pradevi 2020)

Hal ini juga di dukung oleh pendapat Wihdan Hidayat yang dilansir oleh Repblika pada tanggal 06 Juni 2017, yang berjudul ketergantungan ponsel bunuh rasa empati. Professor Sains dan Teknologi di *Massachusetts Intitite of Technology*, Sherry Turkle, menyatakan bahwa kecanduan gadget dapat menghilangkan rasa empati pada seseorang, serta merusak budaya, keluarga bahkan mengganggu mental seseorang. Individu yang mengalami ketergantungan gadget rentan terkena depresi

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Untuk mengetahui adanya pengaruh secara bersama-sama antara adiksi gadget dan pola asuh demokratis terhadap empati pada siswa SMA di Kecamatan Krembangan Surabaya

# Metode

- Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional.
- Penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu X1 (Adiksi gadget), X2 (Pola asuh demokratis), Y (empati).
- Pengambilan data dengan wawancara kuisisioner
- Empati pada penelitian ini menggunakan skala empati yang di adaptasi dari teori Davis yang telah di modifikasi oleh Wulandari, yang terdiri dari pengambilan perspektif, fantasi, perhatian empatik, dan distress pribadi. Adiksi gadget pada penelitian ini di adopsi dari Mohammad johan 2022. Pola asuh demokratis pada penelitian ini skala pola asuh demokratis menggunakan indikator yang telah dikemukakan oleh Utami Munandar (dalam Marwati Wulansari, 2014).
- Populasi pada penelitian ini 1075 dan sampel 292. pengambilan sampel diambil dari perhitungan menggunakan rumus Slovin.
- Adiksi gadget dengan reliabilitas 0.838, pola asuh demokratis dengan reliabilitas 0.814, empati dengan reliabilitas 0.812

# Hasil

- Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov, didapatkan hasil yang signifikan sebesar  $0.349 > 0.05$  yang artinya bahwa sebaran data dinyatakan berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		292
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.01788554
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.040
	Negative	-.055
Kolmogorov-Smirnov Z		.933
Asymp. Sig. (2-tailed)		.349

# Hasil

- Uji Linieritas adiksi gadget terhadap empati

Pada tabel anova, jika nilai sig. *deviation from linierity* > 0.05 maka dapat diartikan jika terdapat hubungan yg signifikan Terhadap variabel bebas dengan variabel tetap. Hal tersebut terlihat pada tabel anova. *Deviaton from linierity* terdapat nilai Sig 0.124 > 0.05 maka dapat disimpulkan terdapat hubunganYg signifikan antara adiksi gadget terhadap empati.

			Sum of Squares	df	Mean Square				F	Sig.
empati * gadget	Between Groups	(Combined )	2052.747	33	62.204	empati * gadget	Between Groups	(Combined )	4.112	.002
		Linearity	1009.721	1	1009.721			Linearity	66.740	.000
		Deviation from Linearity	1043.027	32	32.595			Deviation from Linearity	2.154	.124
	Within Groups		3903.345	258	15.129	Within Groups				
	Total		5956.092	291		Total				



# Hasil

- Uji linieritas pola asuh demokratis terhadap empati

Pada tabel anova, jika nilai sig deviation from linierity  $>0.05$  maka dapat diartikan jika terdapat hubungan yang signifikan terhadap variabel bebas dengan variabel terikat. Hal tersebut terlihat pada tabel anova.

*Deviation from linierity* terdapat nilai sig  $0.392 >0.05$

maka dapat disimpulkan jika terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh demokratis dengan empati

				Sum of Squares	Df					Mean Square	F	Sig.
empati * pola asuh	Between Groups	(Combined)		1046.85	39	empati * pola asuh	Between Groups	(Combined)		26.842	1.378	.077
		Linearity		266.695	1			Linearity		266.695	13.690	.000
		Deviation from Linearity		780.159	38			Deviation from Linearity		20.530	1.054	.392
	Within Groups			4909.23	252	Within Groups			19.481			
	Total			5956.09	291	Total						
	ANOVA Table											

# Hasil

- Uji Regresi berganda

Berdasarkan tabel 3 anova membuktikan bahwa nilai Sig .000 <0.05 yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari tiga variabel yaitu antara variabel X1 (adiksi gadget) dan X2 ( pola asuh demokratis) terhadap variabel Y (empati).

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1258.362	2	629.181	38.707	.000 <sup>b</sup>
	Residual	4697.731	289	16.255		
	Total	5956.092	291			

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.439	2.351		5.291	.000
	gedeget	.238	.031	.408	7.811	.000
	pola asuh	.096	.025	.204	3.911	.000

Pada tabel koefisien terdapat nilai konstan sebesar 12.439 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel independent yang terdiri dari adiksi gadget (X1) dan (X2) pola asuh demokratis maka dari itu variabel dependent yakni empati memiliki nilai sebesar 12.439.

Pada tabel koefisien terdapat nilai variabel adiksi gadget (X1) sebesar 238 sehingga dapat dikatakan jika nilai variabel adiksi gadget menunjukkan tingkat kenaikan pada variabel empati dengan nilai kenaikan 0.238.

Pada tabel koefisien terdapat nilai variabel pola asuh demokratis (X2) sebesar 0.096 sehingga dapat dikatakan jika nilai variabel pola asuh demokratis menunjukkan tingkat kenaikan pada pada variabel empati dengan nilai kenaikan 0.096.

# Hasil

- Effect size

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan nilai R sebesar .460 yang artinya nilai *effect size* yang didapat pada variabel X1 (adiksi gadget) X2 (pola asuh demokratis) terhadap Y (empati) yang artinya nilai effect size tergolong besar

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.460 <sup>a</sup>	.211	.206	4.032

# Hasil

- Koefisien linier regresi terpisah

Berdasarkan tabel 5 summary besarnya nilai pengaruh R yaitu sebesar 0.412 dari output tersebut diperoleh nilai R Square sebesar 0.170 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas X1 (adiksi gadget) terhadap variabel terikat Y (empati) adalah sebesar 17.0 %

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.412 <sup>a</sup>	.170	.167	4.130

Berdasarkan tabel 5 summary besarnya nilai R yaitu sebesar 0.212 dari output tersebut diperoleh nilai R Square sebesar 0.045 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas X2 (pola asuh demokratis) terhadap variabel terikat Y (empati) adalah sebesar 4,5%

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.212 <sup>a</sup>	.045	.041	4.429

# Hasil

- Uji Hipotesis

Pada tabel 6 menunjukkan nilai R Square .211 yang termasuk ke dalam kategori kuat

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.460 <sup>a</sup>	.211	.206	4.032

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.439	2.351		5.291	.000
	gadget	.238	.031	.408	7.811	.000
	pola asuh	.096	.025	.204	3.911	.000

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan jika variabel X1 (adiksi gadget) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap empati hal ini dapat dilihat dari nilai  $0.00 < 0.05$  yang artinya H0 ditolak. Sedangkan dalam kolom Sig. menunjukkan jika variabel X2 (pola asuh demokratis) memiliki pengaruh signifikan terhadap empati, hal ini dapat dilihat dari nilai Sig.  $0.00 < 0.05$  yang artinya H0 ditolak.

# Pembahasan

- Dari hasil uji linieritas variabel X1 (adiksi gadget) terhadap empati menunjukkan pada tabel anova, jika nilai sig *deviation from linierity*  $>0.05$  maka dapat diartikan jika terdapat hubungan yang signifikan terhadap variabel bebas dengan variabel terikat. Hal tersebut terlihat pada tabel anova tabel 2 *Deviation from linierity* terdapat nilai sig  $0.124 > 0.05$  maka dapat disimpulkan jika terdapat hubungan yang signifikan antara adiksi gadget dan empati.
- Dari hasil uji linieritas variabel X2 (pola asuh demokratis) terhadap empati pada tabel anova, jika nilai sig *deviation from linierity*  $>0.05$  maka dapat diartikan jika terdapat hubungan yang signifikan terhadap variabel bebas dengan variabel terikat. Hal tersebut terlihat pada tabel anova. *Deviation from linierity* terdapat nilai sig  $0.392 > 0.05$  maka dapat disimpulkan jika terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh demokratis dengan empati. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu yakni dengan judul penelitian “Hubungan Religiusitas dan Pola Asuh Demokratis dengan empati siswa kelas VIII MTsN 14 Jombang” tahun pelajaran 2019-2020 sebanyak 183 orang yang terdiri atas 93 laki-laki dan 90 perempuan. Dengan hasil penelitian adanya hubungan positif yang signifikan antara variabel pola asuh demokratis terhadap empati (Nurwijani 2020).
- Dari hasil uji regresi variabel X1 (adiksi gadget) dan X2 (pola asuh demokratis) terhadap variabel Y (empati) yakni Pada tabel koefisien terdapat nilai variabel adiksi gadget (X1) sebesar 238 sehingga dapat dikatakan jika nilai variabel adiksi gadget menunjukkan tingkat kenaikan pada variabel empati dengan nilai kenaikan 0.238 sesuai dengan hasil penelitian terdahulu dengan judul penelitian “pengaruh smartphone addiction terhadap empati pada generasi milenial” dengan populasi sebanyak 307.575 jiwa yang berusia 20-34 tahun, jumlah sampel penelitian sebanyak 100 orang. Dengan hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara adiksi gadget terhadap empati (Putri 2019). Perkembangan teknologi seperti penggunaan gadget untuk media sosial berbasis internet dapat mempengaruhi turunya kemampuan berempati seseorang (Mahera 2022b).

# Pembahasan

- Dari hasil uji regresi variabel X2 (pola asuh demokratis) terhadap variabel Y (empati) yakni Pada tabel koefisien terdapat nilai variabel pola asuh demokratis (X2) sebesar 0.096 sehingga dapat dikatakan jika nilai variabel pola asuh demokratis menunjukkan tingkat kenaikan pada pada variabel empati dengan nilai kenaikan 0.096. Dari hasil penelitian uji regresi variabel X2 (pola asuh demokratis) terhadap empati sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yaitu dengan judul penelitian “hubungan antara pola asuh demokratis terhadap empati” berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjust R Square*) sebesar 0,573 (57,3%) dan signifikansi 0.000 ( $p < 0.05$ ). hasil tersebut menunjukkan terdapat adanya hubungan antara pola asuh demokratis terhadap empati dan terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh demokratis terhadap empati sebesar 57,3% (Budianto, Mujidin 2019)
- Berdasarkan hasil penelitian uji regresi pada variabel X1 (adiksi gadget) X2 (pola asuh demokratis) terhadap variabel Y (empati) menunjukkan nilai variabel X1 (adiksi gadget) sebesar 0.238 lebih besar dibandingkan dengan nilai variable X2 (pola asuh demokratis) yaitu sebesar 0.096. hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa pola asuh demokratis adalah salah satu variabel yang dapat mempengaruhi kecanduan gadget pada remaja. kekeliruan dalam mengasuh dan membesarkan anak yang tidak sesuai dengan perkembangan anak akan berdampak pada perilaku buruk terhadap perilakunya, salah satunya ialah bertanggungjawab dalam penggunaan gadget sehingga anak mengalami kecanduan pada gadget (Widayani and Astuti 2020)

# Pembahasan

- Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi adiksi gadget maka semakin rendah pula empati. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian terdahulu dengan judul penelitian “Hubungan antara kecenderungan adiksi gadget dengan empati pada mahasiswa” penelitian ini menggunakan populasi 304 mahasiswa fakultas ushuluddin prodi psikologi agama angkatan 2017-2018 dengan kriteria mahasiswa aktif dengan usia remaja akhir 18-21 tahun dan beresiko adiksi gadget (Rizki 2019).



# Temuan Penting Penelitian

Temuan penting yang didapatkan dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara adiksi gadget dan pola asuh demokratis terhadap empati pada siswa SMA di Kecamatan Krembangan Surabaya

# Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti untuk menjelaskan tentang apakah ada hubungan antara adiksi gadget dan pola asuh demokratis terhadap empati pada siswa SMA di Kecamatan Krembangan Surabaya
2. Mengimplementasikan teori dan ilmu yang didapatkan selama dalam perkuliahan dalam bidang psikologi
3. Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan evaluasi pengembangan di kampus
4. Diharapkan bermanfaat bagi pembaca untuk mempelajari tentang adiksi gadget, pola asuh demokratis dan empati

# Referensi

- Agusta, Duha. 2016. "FAKTOR-FAKTOR RESIKO KECANDUAN MENGGUNAKAN SMARTPHONE." 86–96.
- Asiyah, Nur. 2013. "Pola Asuh Demokratis , Kepercayaan Diri Dan Kemandirian Mahasiswa Baru." 2(2):108–21.
- Bambang Setyo Budianto, Mujidin, Fatwa Tentama. 2019. "Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Dan Religiusitas Terhadap Empati Siswa SMP Muhammadiyah Imogiri." 234–41.
- Effendy, Meydian, and Endang Sri Indrawati. 2020. "Hubungan Antara Empati Dengan Perilaku Agresif Pada Suporter Sepakbola Panser Biru Banyumanik Semarang." *Jurnal EMPATI* 7(3):974–84. doi: 10.14710/empati.2018.21843.
- Fella, Maria, Thika Sary, and Nefi Damayanti. 2019. "Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi Hubungan Kecerdasan Emosi Dan Pola Asuh Demokratis Dengan Strategi Coping Adaptif Pada Mahasiswa Tingkat Akhir The Relationship of Emotional Intelligence and Democratic Parenting with Adaptive Coping Strategies for Final Year Students." *Jurnal Ilmiah Magister Psikologi* 1(2):191–97.
- Lina, Soraya Mei, and Agus Purnomo. 2019. "Pada Materi Konflik Sosial Kelas Viii C Smp Lab Um." 4(1):7–14.
- Mahera, Rafica. 2022a. "Hubungan Antara Kecanduan Gadget Dengan Empati Pada Siswa Sma It Pekanbaru." *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)* 6(3):917. doi: 10.33578/pjr.v6i3.8811.
- Mahera, Rafica. 2022b. "Jurnal PAJAR ( Pendidikan Dan Pengajaran ) Volume 6 Nomor 3 Mei 2022 | ISSN Cetak : 2580 - 8435 | ISSN Online : 2614 - 1337 HUBUNGAN ANTARA KECANDUAN GADGET DENGAN EMPATI PADA SISWA RELATIONSHIP BETWEEN GADGET ADDICTION AND EMPATHY FOR STUDENTS AT SMA IT ." 6:917–25.
- Mulinda, Ruri, Evi Afianti, and Dian Dia Putri Conia. 2020. "Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Empati Siswa." *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling* 5(2):31–41.

# Referensi

- Muzarohmah, Indah Diah Ayu. 2022. "Sosialisasi: 'Pentingnya Empati Dan Rasa Bergotong-Royong' Di Dusun Sambong Duran." *Sarwahita* 18(02):197–209. doi: 10.21009/sarwahita.182.8.
- Noya, Andris. 2019. "Hubungan Kecerdasan Emosi Dan Perilaku Prososial Siswa Di SMA Negeri 9 Halmahera Selatan." *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 2(1):28–34.
- Nurwijani, Adibah dan Elsa Widjajanti. 2020. "HUBUNGAN RELIGIUSITAS DAN POLA ASUH DEMOKRATIS DENGAN EMPATI SISWA KELAS VIII MTsN 14 JOMBANG."
- Pradevi, Ajeng Putri. 2020. "Hubungan Pengawasan Orang Tua Dalam Penggunaan Gadget Dengan Kemampuan Empati Anak." *Jurnal Pendidikan Anak* 9(1):49–56. doi: 10.21831/jpa.v9i1.31402.
- Putri, suci maharani. 2019. "PENGARUH SMARTPHONE ADDICTION TERHADAP Disusun Oleh : SUCI MAHARANI PUTRI."
- Rizki, Hasanul. 2019. "HUBUNGAN ANTARA KECENDERUNGAN ADIKSI GADGET DENGAN EMPATI PADA MAHASISWA." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Safriati, Christine, Anizar Rahayu, and Rilla Sovitriana. 2022. "Empati Dan Kecerdasan Emosi Perannya Terhadap Sikap Memaafkan Wanita Yang Mengalami Pelecehan Seksual." *IKRA-ITH HUMANIORA : Jurnal Sosial Dan Humaniora* 7(1):107–16. doi: 10.37817/ikraith-humaniora.v7i1.2277.
- Segura, Lucía, Jesús F. Estévez, and Estefanía Estévez. 2020. "Empathy and Emotional Intelligence in Adolescent Cyberaggressors and Cybervictims." *International Journal of Environmental Research and Public Health* 17(13):1–14. doi: 10.3390/ijerph17134681.
- Singh, Divya Rani, and Vandana Goswami. 2016. "Impact of Mobile Phone Addiction on Adolescent's Life: A Literature Review." *International Journal of Home Science* 2(1):69–74.

# Referensi

- Solekhah, Anna Mudarisatus, Tera Pertiwi Atikah, and Mufidah Istiqomah. n.d. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SIKAP EMPATI TERHADAP PERILAKU PROSOSIAL PADA ANAK SEKOLAH DASAR." (0291).
- Sudirman, Selvana Juniarsih, Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, and Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2019. "Dinamika Empati Pada Remaja Yang Kecanduan Gadget."
- Suryawati, Ni Made Rahmi. 2016. "Konseling Teman Sebaya Untuk Meningkatkan Empati Siswa." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 16(2):202–11. doi: 10.17509/jpp.v16i2.4247.
- Tawaa, Sitti Iriana Adeleyde, and Sondang Maria J. Silaen. 2020. "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dan Empati Dengan Perilaku Bullying Pada Siswa Smp Negeri 242 Lenteng Agung Jakarta Selatan." *Jurnal IKRA-ITH Humaniora* 4(2):24–34.
- Tiyas, Eva Ning. 2017. "Pengaruh Empati Terhadap Kepedulian Sosial Pada Remaja."
- Tusyadiyah, H. 2021. "Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Orangtua Dengan Empati Pada Mahasiswa Uin Suska." *Skripsi*.
- Ulfa, Rafika. 2019. "Variabel Dalam Penelitian Pendidikan." *Jurnal Teknodik* 6115:196–215. doi: 10.32550/teknodik.v0i0.554.
- Ulya, Siti Faiqotul;, YL; Sukestiyarno, and Putriaji Hendikawati. 2018. "Analisis Prediksi Quick Count Dengan Metode Stratified Random Sampling Dan Estimasi Confidence Interval Menggunakan Metode Maksimum Likelihood." *Unnes Journal of Mathematics* 7(1):109.
- Wahyunni, Frizka, Dalifa Dalifa, and Abdul Muktadir. 2017. "Hubungan Antara Pendidikan Dalam Keluarga Dengan Sikap Rasa Hormat Siswa Kelas Iv Sd Negeri 03 Kota Pagar Alam." *Jurnal PGSD* 10(2):86–91. doi: 10.33369/pgsd.10.2.86-91.
- Widayani, Sri, and Kamsih Astuti. 2020. "Pembentukan Karakter Melalui Pola Asuh Demokratis Untuk Mencegah Kecanduan Gadget Remaja Di Era Revolusi Industri 4.0." *Psycho Idea* 18(1):74. doi: 10.30595/psychoidea.v18i1.6234.

